

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



**Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh**

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Halaman: 385-390

PERAN MAHASISWA KKNT MBKM DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN ANAK TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DI SD SETREN, KECAMATAN REJOSO, NGANJUK

Andini Rachmawati, Ananta Prathama

Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2006>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Rachmawati, A., & Prathama, A. (2024). PERAN MAHASISWA KKNT MBKM DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN ANAK TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DI SD SETREN, KECAMATAN REJOSO, NGANJUK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 385–390. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2006>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi "Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi" sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PERAN MAHASISWA KKNT MBKM DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN ANAK TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DI SD SETREN, KECAMATAN REJOSO, NGANJUK

**Andini Rachmawati¹,
Ananta Prathama²**

- ¹) Universitas Pembangunan
"Veteran" Jawa Timur
²) Universitas Pembangunan
"Veteran" Jawa Timur

***Korespondensi:**

Email : andinirc13@gmail.com,
prathama.ananta@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 12/07/2024
Diterima : 13/07/2024
Diterbitkan : 14/07/2024

Abstrak

Sampah merupakan material sisa yang dihasilkan dari aktivitas manusia atau proses alam yang dianggap tidak berguna atau tidak memiliki nilai ekonomi, sehingga sampah dapat menjadi masalah lingkungan yang membutuhkan perhatian serius jika tidak dikelola dengan benar. Seiring dengan pertumbuhan populasi, volume sampah di lingkungan juga meningkat. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah juga menjadi permasalahan yang ada di lingkungan SD Setren yang dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang membuang sampah sembarangan dan tidak mengetahui apa saja langkah pengelolaan sampah. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi mengenai memberikan pemahaman terhadap menumbuhkan kesadaran siswa SD untuk sadar lingkungan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini terlihat adanya perubahan yang positif dari siswa dengan tumbuhnya kesadaran terhadap lingkungan terutama masalah pengelolaan sampah. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan desa yang bersih dan sehat, bebas dari sampah, serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah; SD Setren.

Abstract

Waste is leftover material resulting from human activities or natural processes that is considered useless or has no economic value, so waste can become an environmental problem that requires serious attention if not managed properly. Along with population growth, the volume of waste in the environment also increases. The lack of public awareness about waste management is also a problem that exists in the Setren Elementary School environment as evidenced by the fact that there are still many students who litter and do not know what waste management steps are. This activity uses a socialization method about providing understanding to raise awareness of elementary school students to be environmentally conscious. With this socialization activity, there is a positive change from students with growing awareness of the environment, especially waste management issues. The sustainability of this program is expected to create a clean and healthy village environment, free from waste, and increase awareness of the environment in students.

Keywords: Waste Management; Setren Elementary School.



PENDAHULUAN

Sampah merupakan material sisa yang dihasilkan dari aktivitas manusia atau proses alam yang dianggap tidak berguna atau tidak memiliki nilai ekonomi, sehingga sampah dapat menjadi masalah lingkungan yang membutuhkan perhatian serius jika tidak dikelola dengan benar. Seiring dengan pertumbuhan populasi, volume dan jumlah sampah di lingkungan juga meningkat. Pola konsumsi masyarakat turut menyumbang peningkatan volume dan jenis sampah. Penyumbang terbesar peningkatan volume dan jumlah sampah di suatu daerah atau wilayah adalah sampah rumah tangga. Umumnya, masyarakat memandang sampah padat dari aktivitas rumah tangga atau industri sebagai sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak memiliki nilai guna ekonomi (Subekti, 2010). Pengelolaan sampah melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pengurangan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan sampah.

Menurut Data Poin SDGs Desa Setren no 12 mengenai Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, masih jauh dari batas nilai minimum, oleh karena itu penting untuk mengimplementasikan program yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, khususnya di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan merujuk pada UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pengelolaan sampah harus dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Sosialisasi pengelolaan sampah di SD Setren diharapkan dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap lingkungan. Kesadaran terhadap lingkungan merupakan pemahaman individu atau kelompok mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Secara dasar, sampah terdiri dari 2 jenis yaitu sampah organik dan anorganik, lalu terdapat 3 langkah pengelolaan sampah yaitu menggunakan pendekatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Madalena, 2020; Simatupang et al., 2021). Melalui

program sosialisasi ini, selain siswa dapat belajar mengenai pengelolaan sampah dengan pemilahan jenis sampah dan penerapan 3R, tetapi juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar mereka.

Pendidikan merupakan kunci utama dalam menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sejak dini. Sekolah dasar, sebagai tempat pendidikan awal, memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan positif kepada anak-anak. Menumbuhkan kesadaran adalah proses meningkatkan pemahaman, pengenalan, dan perhatian terhadap isu-isu atau keadaan tertentu dalam diri individu atau kelompok. Kesadaran ini bisa mencakup berbagai aspek, seperti kesadaran terhadap lingkungan, sosial, kesehatan, atau kesadaran diri.

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah menjadi masalah di lingkungan SD Setren, yang terlihat dari banyaknya siswa yang masih membuang sampah tidak sesuai aturan dan tidak memahami langkah-langkah pengelolaan sampah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah ini. Tujuan dari diadakannya pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran anak terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah di SD Setren. Sosialisasi ini dilakukan sejak dini agar masyarakat dari segala usia lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta anak-anak belajar untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka, yang bisa berdampak positif pada masyarakat luas.

Salah satu program KKNT MBKM mempunyai kewajiban Mahasiswa KKNT MBKM memberikan suatu pemahaman kepada anak-anak SD mengenai pengelolaan sampah dengan beberapa materi yaitu penjelasan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), jenis jenis sampah, dan tata cara penggunaan bak sampah pilah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Nganjuk ini dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan Maret dan berakhir pada bulan Juli tanggal 28 Juli 2024 yang berfokus di SD Setren, kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi mengenai memberikan pemahaman terhadap menumbuhkan kesadaran siswa SD untuk sadar lingkungan



Gambar 1. Pemutaran Video Edukasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Sosialisasi mengenai memberikan pemahaman terhadap menumbuhkan kesadaran siswa SD untuk sadar lingkungan di SD Setren dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Juni 2024 di Aula SD Setren. Sosialisasi merupakan berbagai upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku upaya (Notoatmojo, 2003). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SD Setren. Materi yang diberikan dalam sosialisasi ini adalah mengenai langkah-langkah dalam mengolah sampah, mengetahui jenis-jenis sampah, dan cara membuang sampah dengan benar sesuai jenisnya. Pemberi materi sosialisasi yaitu 3 orang Mahasiswa KKNT secara bergantian sesuai dengan jumlah materi yang ada. Materi yang diberikan tidak hanya melalui PPT namun juga dengan pemutaran video kartun tentang tata cara pengelolaan sampah, dampak jika buang sampah sembarangan dan terdapat contoh pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Agar tidak bosan, di setiap selesai satu materi diadakan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa SD dan juga diadakan ice breaking agar para siswa tidak jenuh.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Sampah

1) Bantuan Dari Mahasiswa

Mahasiswa KKNT MBKM memberikan bantuan bak sampah pilah untuk mendukung kesadaran siswa terhadap lingkungan. Bak Sampah Pilah merupakan jenis tempat sampah yang dirancang khusus untuk memudahkan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Pemilahan sampah penting untuk mendukung proses daur ulang, mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, dan meminimalkan dampak lingkungan. Pemberian bantuan ini dikarenakan di SD Setren masih belum memiliki bak sampah pilah sesuai jenis sampah. Alasan lainnya pemberian bantuan bak sampah pilah ini, untuk menyempurnakan program kerja Mahasiswa KKNT MBKM mengenai pengelolaan sampah.

2) Penempatan Bak Sampah Pilah

Penempatan 2 bak sampah pilah bantuan dari Mahasiswa KKNT MBKM ditempatkan di halaman sekolah untuk mempermudah akses para siswa dalam membuang sampah. Bak Sampah Pilah terbuat dari Tong bekas karena lebih praktis dan fungsional. Menggunakan kembali tong bekas membantu mengurangi jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Ini adalah bentuk penerapan prinsip reuse (menggunakan kembali), yang merupakan salah satu bagian dari konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Bak sampah pilah memiliki arti warna yang berbeda, warna hijau untuk sampah organik dan warna merah untuk sampah anorganik.



Gambar 2. Bantuan Bak Sampah Pilah

Dengan penempatan yang strategis dan pengelolaan yang baik, bak sampah di sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan menumbuhkan kesadaran lingkungan dan mendukung kebiasaan pengelolaan sampah yang baik bagi siswa.

3) Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU Nomor 18 Tahun 2008). Menurut Waste Management (2021), Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang mencakup pengumpulan, pengangkutan, perawatan, dan pembuangan, serta disertai dengan pemantauan dan regulasi manajemen sampah. Langkah - langkah pengelolaan sampah dengan prinsip sampah 3R yaitu :

a) Reduce (Mengurangi), pengurangan adalah langkah pertama dalam pengelolaan sampah yang berfokus pada mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Contoh dari reduce yaitu : menggunakan tas belanja yang bisa dipakai ulang, membeli barang dalam kemasan besar untuk mengurangi kemasan, menghindari produk sekali pakai, dan mengurangi penggunaan kertas dengan beralih ke dokumen digital. Contoh penerapan reduce di lingkungan SD Setren antara lain : menggunakan botol minum reusable yang dapat diisi ulang daripada membeli minuman dalam kemasan plastik.

b) Reuse (Menggunakan kembali), penggunaan kembali adalah langkah kedua yang menekankan pada penggunaan kembali barang atau bahan yang masih dapat dimanfaatkan tanpa harus melalui proses daur ulang yang kompleks. Contoh dari Reuse yaitu : menggunakan botol bekas untuk menyiram tanaman, potong pakaian yang sudah tidak dipakai menjadi kain lap untuk membersihkan rumah, memanfaatkan kantong belanja kain daripada kantong plastik sekali pakai dll. Contoh penerapan reuse di lingkungan sekolah antara lain : menggunakan kotak makan yang bisa digunakan kembali daripada kemasan plastik atau styrofoam sekali pakai, dan menggunakan kembali botol plastik, kaleng, kertas, dan bahan lainnya untuk proyek seni dan kerajinan tangan.

c) Recycle (Daur ulang), langkah ketiga yang melibatkan pengolahan sampah menjadi produk baru yang dapat digunakan kembali, daur ulang membantu mengurangi kebutuhan akan bahan baku baru dan mengurangi jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Contoh dari recycle yaitu : sisa makanan dan bahan organik dikumpulkan dan diolah menjadi kompos yang bisa digunakan sebagai pupuk alami untuk tanaman. Contoh dari recycle di lingkungan sekolah antara lain : membuat dekorasi kelas atau sekolah dari bahan-bahan daur ulang, seperti hiasan dinding dari tutup botol atau pot bunga dari kaleng bekas, mengumpulkan botol plastik bekas minuman untuk diolah menjadi produk baru seperti pot tanaman atau bahan kerajinan tangan dll. Kegiatan recycle di lingkungan sekolah selain menumbuhkan kesadaran lingkungan namun juga dapat melatih kreativitas siswa.

Dengan menerapkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari, sudah turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan. Dengan konsep ini masyarakat tidak hanya membuang

sampah tapi sekaligus memanfaatkannya. Sudah saatnya masyarakat mengubah paradigma sampah dari barang yang tidak berguna menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan kembali. Pengelolaan sampah yang paling sederhana seperti memisahkan sampah organik dan anorganik di masyarakat merupakan kunci awal penerapan konsep 3R

4) Pendampingan

Pendampingan kegiatan adalah aktivitas yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Pendampingan dapat berupa pengajaran, pengarahan, atau pembinaan dalam kelompok. Pendampingan dapat membantu individu maupun kelompok dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah, serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan. Kegiatan pemberian pemahaman terhadap menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa SD hanya berlangsung selama 2 minggu terhitung sejak tanggal 8 Juni 2024. Pada saat sosialisasi Mahasiswa KKNT MBKM memberikan doorprize untuk para siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. Pada tanggal 22 Juni 2024, mahasiswa KKNT MBKM kembali ke sekolah untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Mahasiswa KKNT MBKM, memberi pertanyaan kepada beberapa siswa dan memberikan reward berupa bingkisan jajan.

3. Evaluasi

1) Monitoring Hasil Sosialisasi

Pada saat sosialisasi, para siswa sangat antusias dengan pemaparan materi yang diberikan. Para siswa juga paham dengan materi dibuktikan dengan aktifnya partisipasi siswa dalam kegiatan tanya jawab yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa para siswa SD Setren sudah sadar terhadap lingkungan. Ada perubahan dari sebelum dan sesudah adanya sosialisasi, jika sebelumnya para siswa tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai pengelolaan sampah, setelah diadakannya sosialisasi para siswa mampu menjawab pertanyaan terkait dengan pengelolaan sampah.

2) Monitoring Hasil Penempatan Bak Sampah Pilah

Setelah 2 minggu terhitung sejak tanggal 8 Juni 2024 penempatan bak sampah pilah di SD Setren, Mahasiswa yang melakukan KKNT MBKM melakukan monitoring kembali bak sampah pilah di SD Setren, didapati hasil bahwa isi sampah dari bak sampah pilah tersebut sudah sesuai dengan jenisnya. Jadi berdasarkan hasil tersebut, kesadaran siswa terhadap lingkungan sudah baik dan paham mengenai tata cara menggunakan bak sampah pilah.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sejak dini. Sekolah dasar, sebagai tempat pendidikan awal, memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan positif kepada anak-anak. Para Mahasiswa KKNT MBKM berkewajiban memberikan suatu pemahaman kepada anak-anak SD mengenai pengelolaan sampah. Terdapat 3 hasil kegiatan yaitu :

1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah
2. Pelaksanaan Pengelolaan Sampah yang terdiri dari 4 sub bab yaitu
 - 1) Bantuan Mahasiswa
 - 2) Penempatan Bak Sampah Pilah
 - 3) Pengelolaan Sampah dengan Prinsip 3R
 - 4) Pendampingan
3. Evaluasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja Mahasiswa yang melakukan KKNT MBKM melalui sosialisasi mengenai memberikan pemahaman terhadap menumbuhkan kesadaran siswa SD untuk sadar lingkungan di SD Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, mulai terlihat adanya kesadaran para siswa terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi monitoring hasil sosialisasi dan monitoring hasil kebersihan yang menunjukkan bahwa para siswa sudah sadar terhadap lingkungan. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan desa yang bersih dan sehat, bebas dari

sampah, serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, penulis sampaikan kepada kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan juga Dosen Pembimbing Prodi Administrasi Publik Bapak Drs. Ananta Prathama, M.Si yang telah membimbing penulis selama KKNT berlangsung sampai selesai, serta penulis ucapkan Terima Kasih kepada Kepala Desa Setren, serta perangkat desa yang telah memberikan izin dan mendukung dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, warga Desa Setren yang dengan antusias berpartisipasi dalam program kerja yang dijalankan, rekan-rekan Mahasiswa Kelompok 4 KKNT MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur, yang telah bekerja sama dan berdedikasi tinggi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tak lupa kepada mitra dalam program ini yaitu Pihak Sekolah SDN Setren, atas kerjasama dan dukungannya selama proses sosialisasi dan edukasi berlangsung. Tulisan ini disusun sebagai hasil dari pengabdian masyarakat di desa ini dan dipersembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada masyarakat desa atas kelancaran pelaksanaan program KKNT MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Riska, Riski Mardiansyah, and Ahmas Sukma A.M. "Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik." *DedikasiMU: Journal of Community Service* 4, no. 1 (2022): 101.
- Dewi, Rahmawati Eka, Nur Setyaningrum, Ayuning Sekar Hapsari, and Fajar Gemilang Pradana. "Pemilahan Sampah Dengan Cara Paksa Pilah Sampah Dari Rumah." *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks* 10, no. 2 (2022): 225–235.
- Fionasari, Dwi. "Pelestarian Lingkungan Melalui Pembuatan Bak Sampah Pilah Di Kampung Temusai." *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 5, no. 1 (2024): 65–71.

Nindya Ovitarsari, Ketut Sherly, Dea Cantrika, Yolandari Ayu Murti, Erwin Satria Widana, and I Gede Agus Kurniawan. "Edukasi Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Rejasa Tabanan." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 352.

Dekye, D., Ongko, J. S., Phangestu, T., & Rudianto, V. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro); Vol 3 No 1 (2021): The 3rd National Conference of Community Service Project 2021DO - 10.37253/Nacospro.V3i1.5998*, 3, 635–641. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5998>

Madalena, G. C. (2020). Pelaksanaan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sleman. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Ratnasari, A., Asharhani, I. S., Sari, M. G., Hale, S. R., & Pratiwi, H. (2019). Edukasi pemilahan sampah sebagai upaya preventif mengatasi masalah sampah di lingkungan sekolah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 652-659.

Sosialisasi adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoatmojo, 2003).